

Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda

Maulida Ulfa Hidayah^{1*}, Khaerul Saleh², Sitti Noor Halijah³

¹²³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstract

*The role of parents in education is needed by students to increase their interest in learning. Parental attention is an external factor of interest in learning. So it can be concluded that there is an interest in learning because of the factors that influence it. Without an interest in learning, the learning process cannot take place optimally. For this reason, parental attention is needed, such as meeting learning needs, giving advice, supervising learning, giving rewards and punishments, paying attention to health, creating a calm and peaceful atmosphere, and giving practical instructions. However, the results of observations by researchers at MIN 1 Samarinda grade IV students were less active during group discussions, less active during question and answer sessions, did not submit homework on time, had difficulty explaining the material that had been taught. According to observations, researchers suspect this is due to a lack of parental attention. The purpose of this study was to find out how much influence parents' attention had on the learning interest of fourth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. This study used a quantitative approach, with a population of all fourth-grade students with a total of 102 students and the sample used in this study was random sampling with a total sample of 50 respondents. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data validity technique uses a validity test and a reliability test while the data analysis technique uses a prerequisite test, namely the normality test and homogeneity test, in addition to using a hypothesis test. The results showed that the coefficient of the determination test was 0.490, which means that the influence of parents' attention on the learning interest of fourth-grade students at MIN 1 Samarinda was 49% and 51% due to other factors. The hypothesis test result on the product moment is 0.700 and has a strong *r* interpretation value. Then it can be stated that *H_a* is accepted and *H₀* is rejected. So it can be concluded that the parental attention variable significantly affects the learning interest variable.*

Keywords: Parental Attention, Student Learning Interest

Abstrak

Peran orang tua dalam pendidikan sangat dibutuhkan siswa untuk meningkatkan minat belajar. Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal dari minat belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya minat belajar karena adanya faktor yang mempengaruhinya. Tanpa adanya minat belajar maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara maksimal. Untuk itu Perhatian orang tua sangat

dibutuhkan seperti memenuhi kebutuhan belajar, memberikan nasehat, pengawasan dalam belajar, memberikan penghargaan dan hukuman, memperhatikan kesehatan, menciptakan suasana tenang dan tentram, dan memberikan petunjuk-petunjuk praktis. Namun hasil observasi peneliti di MIN 1 Samarinda siswa kelas IV kurang aktif saat diskusi kelompok, kurang aktif saat sesi tanya jawab, tidak mengumpulkan PR tepat waktu, sulit menjelaskan materi yang telah diajarkan. Berdasarkan observasi peneliti menduga bahwa hal tersebut karena kurangnya perhatian orang tua. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 102 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *sample random sampling* dengan jumlah sampel 50 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selain itu menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji koefisiensi determinasi sebesar 0,490 yang berarti pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 1 Samarinda 49% dan 51% dikarenakan faktor lain. Hasil uji hipotesis pada product moment ialah 0,700 dan memiliki nilai interpretasi *r kuat*. Maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Minat Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Keluarga adalah wadah pertama pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak di setiap aktivitasnya, terutama pada kegiatan belajar berbahasa, berperilaku, menumbuhkan kecenderungan psikologis, dan kepribadian sosial (Helmawati, 2014). Keluarga yang dimaksud adalah dalam lingkup kecil yang sering disebut orang tua, terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab besar dalam merawat, menjaga, melindungi dan mendidik anak. Hal tersebut telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 BAB II Pasal 2 Tentang Kesejahteraan Anak. "Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar". Sudah jelas bahwa kesejahteraan anak terdapat pada lingkungan keluarga termasuk memberikan bimbingan berdasarkan kasih sayang orang tua maupun wali.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga pertama yang akan menjadi tempat anak belajar ialah keluarga yaitu orang tua yang akan memberikan pendidikan pertama untuk anaknya. Orang tua juga akan menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan bagi anaknya. Upaya yang dapat menjadikan suatu keberhasilan dalam belajar anak ialah perhatian orang tua, Ibrahim Amini (2006) mengatakan bahwa mendidik dan mengajar anak merupakan kewajiban yang sangat penting dan berat yang diletakkan di atas pundak kedua orang tua, nasib seorang anak berada di tangan kedua orang tua, ini terkait dengan tingkat pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya.

Pendapat lain pun dikemukakan oleh Slameto (2015), salah satu faktor ekstern yang akan mempengaruhi belajar siswa adalah lingkungan keluarga yaitu

berupa dampak prestasi siswa dalam belajarnya. Faktor ekstern yang dimaksud ialah lingkungan keluarga meliputi ayah dan ibu yang ikut andil dalam mendidik anaknya dalam menunjang keberhasilan belajar anak.

Sedangkan menurut laporan khusus oleh *the National Committee for Citizens in Education* dalam Wlodkowski (2004) mengungkapkan bahwa Keterlibatan orang tua bisa memperbaiki prestasi murid-murid, memperbaiki sikap-sikap positif terhadap sekolah dan membantu memotivasi anak untuk berhasil. Manfaatnya tidak dibatasi pada awal masa kanak-kanak atau level dasar saja, tapi banyak pengaruh kuat berasal dari keterlibatan orang tua secara terus menerus.

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting terutama perhatian yang diberikan kepada anak karena perhatian orang tua akan terus menunjang suatu keberhasilan pendidikan anak, bahkan dari level dasar hingga level tertinggi, tentu tidak lepas dari terlibatnya peran orang tua. Perhatian orang tua akan membuat anak menjadi lebih semangat dan giat belajar, anak merasa lingkungan keluarga terutama kedua orang tua ikut andil dalam proses pendidikannya. Hal tersebut telah dilakukan di MIN 1 Samarinda, sehingga peneliti ingin melihat besarnya perhatian yang diberikan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi peneliti pada kelas IV di MIN 1 Samarinda bahwa siswa kelas IV kurang berperan aktif saat pembelajaran seperti kurang aktif saat berdiskusi dengan teman kelompok, menjelaskan materi yang telah diajarkan, tidak mengumpulkan PR tepat waktu, kurang aktif saat sesi tanya jawab. Hal tersebut diungkapkan oleh wali kelas IVA, IVB dan IVC dari tiga wali kelas yang mengajar di kelas IV MIN 1 Samarinda. Berdasarkan observasi awal peneliti di MIN 1 Samarinda pada masa pandemi covid 19, yang mana pembelajaran dilakukan secara daring sesuai ketentuan Mendikbud yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19.

Adanya kebijakan dari Mendikbud terkait pembelajaran daring maka peneliti melihat bahwa MIN 1 Samarinda telah menerapkan kebijakan tersebut. Pembelajaran daring di MIN 1 Samarinda menggunakan aplikasi *WhatshapApp Messenger* dan *Google Classroom*, aplikasi tersebut digunakan untuk memberikan materi yang akan diajarkan berupa video pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran dan siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku Tema dengan ketentuan setiap guru.

Peneliti melakukan observasi di kelas IV MIN 1 Samarinda dikarenakan kelas IV merupakan tingkatan awal kelas tinggi dari kelas rendah, sehingga siswa perlu beradaptasi dengan pelajaran level lebih tinggi dan mengurangi aktivitas bermain. Maka dari itu peneliti melakukan praktik mengajar daring yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah di MIN 1 Samarinda sekaligus menjadi observasi lanjutan peneliti. Kendala yang ada saat observasi lanjutan dalam mengajar kelas IV di MIN 1 Samarinda yakni 30% siswa lambat mengumpulkan tugas tertulis maupun video karena kurangnya fasilitas belajar sehingga menunggu orang tua pulang kerja, 5% siswa lebih senang bermain karena tugas daring, 40% tidak mengerjakan karena kurang pengawasan orang tua, dan hanya 25% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Adanya kendala tersebut peneliti melakukan wawancara langsung kepada salah satu guru kelas IV di MIN 1 Samarinda. Guru tersebut bernama Ibu Hamidah yang memberikan jawaban bahwa 40% orang tua kurang memberikan

perhatian dikarenakan sibuk bekerja dan kesibukan lainnya sehingga tidak begitu memperhatikan perkembangan belajar anaknya, 20% orang tua memberikan fasilitas belajar namun tidak memberi perhatian memilih agar siswa menjadi mandiri, 15% orang tua memiliki latar belakang rendah dalam bidang pendidikan sehingga orang tua tidak yakin untuk membimbing anaknya belajar dan 25% orang tua yang mendampingi anaknya belajar.

Jika dilihat salah satu masalah perihal dunia pendidikan khususnya masalah yang berkaitan dengan belajar siswa tentu tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah seperti guru tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua, karena sebagian besar aktivitas anak berada dalam lingkungan rumah (keluarga). Dari penjelasan tersebut, pentingnya kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

Adapun upaya untuk meningkatkan minat belajar anak baik di rumah maupun di sekolah yaitu memberikan perhatian seperti, membimbing anak dalam belajar, memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana belajar anak, memperhatikan kemajuan anak dalam belajar, memberikan motivasi atau nasehat untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar, pengawasan terhadap belajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.

B. Tinjauan Pustaka

1. Perhatian Orangtua

Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama. Faktor-faktor tersebut salah satunya adalah perhatian orang tua. Dalam lingkungan keluarga, setiap individu atau siswa membutuhkan perhatian orang tua untuk mencapai prestasi belajarnya. Perhatian orang tua inilah yang akan menentukan seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi (V. L. Lestari & Suwarsito, 2020). Perhatian orang tua diwujudkan dalam kasih sayang, memberi nasehat dan memberi dukungan serta motivasi. Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak-anak harus didasari oleh kasih dan sayang sehingga menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan akhlak anak (Dedih et al., 2019).

Perhatian orang tua dapat menjadi salah satu peran orangtua dalam mendukung pendidikan anak. Saat ini kolaborasi antara orangtua, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan guna mencapai tujuan pendidikan (Kholil, 2021). Orangtua dapat berkolaborasi dengan memaksimalkan perannya seperti memberikan perhatian dan menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang nyaman dirumah. Selain itu orang tua dapat memberikan perhatian melalui penyampaian nasihat, teguran, dan teladan.

2. Minat Belajar

Minat merupakan hal penting dalam kesuksesan seseorang. Apabila seseorang telah menetapkan tujuannya dengan sangat yakin dan selalu senang hati untuk menggapainya maka dia telah memiliki minat yang tinggi (Setiawati et al., 2020). Minat muncul karena adanya rangsangan dari luar diri yang membuat senang untuk didalami sehingga membuat diri tertarik untuk menekuninya tanpa ada paksaan (Charli et al., 2019).

Guilford mendefinisikan minat belajar sebagai dorongan dari diri siswa untuk mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, kesenangan, ketekunan, dan ketenangan sehingga mencapai keberhasilan (K. E. Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, 2017). Hidayat dan Widjajanti (2018) juga

mengartikan minat belajar adalah suatu kondisi dimana siswa memiliki rasa suka, semangat, perhatian, dan ingin selalu terlibat dalam proses belajar.

Pemusatan perhatian dalam pembelajaran adalah hal yang penting. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menciptakan minat belajar dapat melalui pengkondisian belajar yang nyaman serta penyampaian materi yang tepat (Charli et al., 2019). Siswa atau peserta didik yang memiliki minat belajar maka akan tertarik di awal pembelajaran dan kemudian senang terhadap pelajaran itu. Siswa juga akan memiliki perhatian terhadap materi yang diajarkan sehingga siswa akan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Slameto, 2015).

C. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dalam pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 1 Samarinda. Maka dari itu peneliti memerlukan objek sebagai bahan penelitian dan instrumen yang akan di uji, terkait perhatian orang tua dan minat belajar. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan *sample random sampling* dengan jumlah 50 siswa dari populasi kelas IV yang berjumlah 102 siswa. Setelah menentukan sampel yang akan menjadi objek pada penelitian, peneliti menyusun angket berdasarkan indikator dari variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (minat belajar) tujuannya agar instrumen indikator terpenuhi.

Sebelum angket tersebut disebar kepada responden sampel, terlebih dahulu angket di uji coba kepada 52 responden, yang diambil dari sebagian jumlah populasi siswa kelas IV di MIN 1 Samarinda. Jumlah angket terdiri dari 40 butir soal, dan hasil perhitungan angket variabel X dan Y yang valid 28 butir soal sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk penyebaran pada sampel dan jumlah yang tidak valid 12 butir soal oleh karena itu angket tersebut tidak dapat digunakan. Setelah dilakukannya uji validitas selanjutnya instrumen angket dilakukan uji reliabilitas untuk melihat nilai ketetapan data. Data yang benar akan menjadikan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Benar atau tidaknya data tergantung pada baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data atau pengukur objek, yaitu ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya (Arikunto, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyusunan angket pada penelitian ini telah sesuai dengan indikator berdasarkan variabel X dan Y. Angket diuji coba terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum lanjut ke uji prasyarat.

Berdasarkan uji hipotesis *korelasi product moment* dengan skala interpretasi sebesar 0,700 yang berarti pengaruh perhatian orang tua kuat terhadap minat belajar siswa. Hal ini juga didukung hasil wawancara tidak terstruktur pada wali kelas IV A, B, dan C di MIN 1 Samarinda yang mana orang tua memberikan perhatian yang berbeda-beda. Jika ada siswa kurang aktif dalam berdiskusi di sekolah guru memberitahu orang tua agar orang tua bekerjasama

untuk membimbing anak agar dapat berperan aktif saat pembelajaran. Siswa yang tidak mengerjakan PR juga merupakan kurangnya perhatian orang tua, sehingga perhatian orang tua sangat diperlukan. Sejalan dengan Endriani (2019), menyatakan bahwa perihal pendidikan tidak hanya menjaditanggung jawab pihak sekolah, karena masalah yang berkaitan dengan belajar juga merupakan tanggung jawab orang tua dan orang sekitar (keluarga).

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan (Mulyani et al., 2021) bahwa minat belajar siswa itu sudah meningkat apabila orang tua memberikan perhatian dalam proses pembelajaran. Senada dengan Prabhawani dalam Lilawati (2021), pelaksanaan pembelajaran pada anak bukan hanya dilakukan di sekolah, dan bukan sepenuhnya merupakan tanggung jawab guru. Orang tua dan masyarakat sekitar juga memiliki peran penting dan tanggung jawab atas pendidikan anaknya, yaitu dengan mendidik layaknya guru. Untuk mengetahui besarnya faktor perhatian orang tua terhadap minat belajar maka menggunakan uji *koefisiensi determinasi* dan memperoleh skor sebesar 49% yang artinya 51% minat belajar dipengaruhi oleh factor lainnya.

Bersumber pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan 49% besarnya pengaruh perhatian orang tua dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Orang tua merupakan faktor eksternal dalam mempengaruhi minat belajar anak dengan cara memberikan perhatian. Hal ini berlandaskan dari hasil jawaban responden terhadap angket pada diagram 1 yaitu orang tua tidak membiarkan anaknya malas belajar, dengan jawaban 74% tidak pernah. Diagram 2 yaitu pengawasan dalam belajar, responden menjawab selalu sebesar 54%. Diagram 3 orang tua memberikan penghargaan dan hukuman, responden menjawab kadang-kadang sebanyak 52%. Diagram 4 orang tua memenuhi kebutuhan belajar, responden menjawab sebesar 40%. Diagram 5 orang tua memperhatikan kesehatan, responden menjawab selalu sebesar 70%.

Diagram 6 menciptakan suasana tenang dan tentram, responden menjawab kadang-kadang sebanyak 46%. Diagram 7 orang tua memberikan cara untuk fokus dalam mengerjakan soal ujian, responden menjawab selalu sebesar 74 persen. Setiap orang tua memiliki cara yang berbeda ketika memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam hal memberikan segala sesuatu untuk pendidikan.

Salah satu usaha orang tua dalam memberikan perhatian terkait hal pendidikan dengan cara memberikan stimulus kepada anak ketika belajar agar dapat menarik perhatian anak, memberikan bimbingan belajar, dan memenuhi fasilitas belajar, serta tidak lupa memberikan hadiah atau hukuman atas apa yang anak telah capai. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini seperti memberikan nasihat, memberikan pengawasan saat pembelajaran, memberikan penghargaan dan hukuman, memenuhi fasilitas belajar, memperhatikan kesehatan anak, menciptakan suasana yang tenang dan tentram, memberikan petunjuk dalam mengatur kegiatan (Suwarsito, 2018). Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya minat belajar akan karena adanya faktor internal dan eksternal.

Minat belajar ialah suatu keinginan yang ada pada diri seseorang, dengan adanya dorongan yang mempengaruhi atau adanya faktor pendukung dari luar yang menjadikan seseorang tersebut melakukan hal yang disukainya untuk menjadikan suatu perubahan pada dirinya dengan cara memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Siswa kelas IV MIN 1 Samarinda memiliki minat belajar yang cukup baik, hal ini berdasarkan dari rekapitulasi angket yang telah disebarakan melalui *google form*. Hasil angket minat belajar dapat dilihat pada

diagram 8 yaitu adanya perasaan senang, responden menjawab kadang-kadang sebesar 42%. Diagram 9 memiliki rasa tertarik pada pembelajaran dengan jumlah responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%. Diagram 10 perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, responden menjawab selalu sebesar 76%. Diagram 11 keterlibatan siswa, yaitu mampu mengerjakan soal di depan kelas dan menjelaskan ke teman-teman, responden menjawab kadang-kadang sebanyak 44%. Dari data yang telah diperoleh, diperkuat oleh Arisanti dan Subhan (2018) mengatakan, terdapat empat indikator siswa memiliki minat belajar, yaitu adanya perasaan senang, rasa ketertarikan, perhatian siswa, keterlibatan siswa. Agar minat belajar ini terus dimiliki siswa maka pentingnya peran orang tua untuk mendidik anaknya, karena tugas orang tua tidak hanya mengasuh saja. Oleh karena itu pentingnya kerjasama antara orang tua dan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

E. Kesimpulan

Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak, salah satunya meningkatkan minat belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas IV di MIN 1 Samarinda. Hasil perhitungan analisis data pada uji *product moment* nilai $r_{hitung} 0,273 > r_{tabel} 0,700$ jika dilihat pada tabel interpretasi 0,700 terletak antara 0,60 – 0,799 yang berarti pengaruh perhatian orang tua kuat terhadap minat belajar siswa. Demikian juga dengan hasil uji *t* yakni $t_{hitung} 6,7910 > t_{tabel} 1,6722$, maka kedua variabel tersebut terdapat pengaruh sehingga dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 1 Samarinda 49% dan 51% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Guru dan orang tua siswa harus menjalin komunikasi atau kerjasama yang lebih baik dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada orang tua untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan dalam memberikan perhatian kepada anak agar semakin besar minat belajar siswa. Kepada kepala sekolah untuk memberikan rambu-rambu kepada guru dan orang tua terhadap perhatian yang telah diberikan agar untuk tetap mempertahankan atau lebih meningkatkan perhatian yang diberikan guna untuk meningkatkan minat belajar yang telah dimiliki siswa.

Referensi

- Amini, I. (2006). *Agar Tak Salah Mendidik*. Al-Huda.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*, 3(2), 25–33.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Dedih, U., Zakiyah, Q. Y., & Melina, J. O. (2019). Perhatian Oran Tua dalam Pendidikan Keagamaan Anak di Rumah Hubungannya dengan Perilaku Mereka di Lingkungan Sekolah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning*, 4(1), 1–23.
- Endriani, A. (2019). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, IV(1), 56–66.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63–75.
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 88–102. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>
- Lestari, K. E., & Mokhamad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Lestari, V. L., & Suwarsito. (2020). The Influence Of Parental Attention and Learning Interest Towards Learning Achievement. *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(1), 73–82.
- Lilawati, A. (2021). Peran Orang tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *2021*, 5(1), 77.
- Mulyani, E. R., Masrul, & Astuti. (2021). Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 261–266. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/942>
- Setiawati, K. S., Parwata, I. G. L. A., & Suratmin. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.24444>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Suwarsito. (2018). Analisis Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 10(2), 52.
- Wlodkowski, R. (2004). *Hasrat Untuk Belajar*. Pustaka Pelajar.